

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Syamsuddin dan Vismaia (2011, hlm. 14) mengatakan, “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.” Artinya, metode penelitian merupakan metode atau cara dalam memecahkan masalah secara terencana dan cermat.

Sugiyono (2016, hlm. 2) mengemukakan, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Artinya, metode penelitian merupakan cara mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (Quasi experiment). Syamsuddin dan Vismaia (2011, hlm 23) menjelaskan bahwa “Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen.” Artinya, penelitian ini subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi. Jenis metode eksperimen semu (Quasi experiment) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretes-Postes* dalam penelitian ini penulis akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Jigsaw*.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan atau bentuk kerangka pelaksanaan yang akan dilakukan dalam penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 73) mengemukakan, “Metode penelitian eksperimen terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: *Pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Experimental Design, dan Quasi Experimental Design*”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *pre-experimental design* bentuk *one grup pretest and posttest design*. Sugiyono (2014, hlm. 50) mengatakan,

“Desain ini, pengembangnya ialah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (pretes) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu pengukuran lagi (postes).” Dengan menggunakan *one grup pretest and posttest design*, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

$O_1 \quad X \quad O_2$
-------------------------

Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan bentuk desain Tes Awal-Tes Akhir Kelompok Tunggal (*the one group pretes postes*). Sugiyono (2016, hlm. 221) mengatakan, “Tes awal diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes; O1 (x) adalah tes awal, dan O2 (y) adalah pasca tes. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan.”

Pada desain tersebut penulis melakukan pengukuran awal pada objek yang diteliti dengan melakukan pretes untuk mengukur variabel terikat. Kemudian penulis memberikan perlakuan dengan menerapkan model *jigsaw*. Setelah itu penulis melakukan pengukuran akhir dengan melaksanakan postes untuk mengetahui keefektifan model *Jigsaw* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Margaasih dalam pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu populasi dalam penelitian ini. Populasi adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Operasional variabel dari penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat adalah menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *jigsaw* di kelas X SMA Negeri 1 Margaasih Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sugiyono (2014, hlm. 117) mengatakan, “Populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Berdasarkan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- b. Kemampuan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Margaasih dalam menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.
- c. Keefektifan model *jigsaw* yang digunakan dalam menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian yaitu sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2013, hlm.118) mengatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu. Dengan demikian penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Kesimpulan dari apa yang dipelajari dari sampel itu, akan dapat diberlakukan untuk populasi. Berdasarkan uraian tersebut, sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *jigsaw*.
- 2) Berdasarkan sasarannya, sampelnya adalah kemampuan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Margaasih dalam menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.
- 3) Model pembelajaran yang digunakan adalah model *jigsaw*.

Sugiyono (2013, hlm 80) mengatakan, “Karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain.” Objek peneliti yang penulis ambil adalah SMA Negeri 1 Margaasih yang berlokasi di Taman Kopo Indah III, Mekar Rahayu, Kec. Margaasih, Kab. Bandung, Jawa Barat. SMA Negeri 1 Margaasih merupakan sekolah yang telah

menggunakan Kurikulum 2013, sehingga peneliti mudah dalam melakukan penelitian. Penulis memilih salah satu kelas sebagai sampel, yaitu kelas X SMA Negeri 1 Margaasih.

Keterkaitan antara lokasi atau sumber data dengan judul penelitian adalah telah diterapkannya Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Margaasih dalam menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *jigsaw*.

#### **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Pengumpulan Data**

Sugiyono (2016, hlm. 137) mengatakan, “Terdapat hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

##### **1. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan menganalisis isi dan aspek teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *jigsaw*. Adapun buku-buku yang penulis telaah adalah buku belajar dan pembelajaran, jenis-jenis teks, model pembelajaran, metode penelitian, membaca, dan panduan penulisan karya ilmiah.

##### **2. Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini, penulis melihat keadan dan kondisi, serta suasana sekolah dan kelas apakah layak untuk dijadikan subjek penelitian. Penulis melakukan observasi terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Margaasih untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian.

##### **3. Tes**

Tes merupakan sejumlah pernyataan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang. Teknik tes yang diberikan berupa tes awal (*pretes*) dan tes akhir

(postes). Tes digunakan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa, terutama untuk mengetahui kemampuan peserta didik menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.

#### 4. Analisis

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data hasil kerja siswa yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian.

Sugiyono (2013, hlm. 102) menyatakan, “Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Secara spesifik semua fenomena ini disebut sebuah variabel penelitian. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut.

#### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang disusun untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kompetensi inti dan dijabarkan dalam silabus.

Seorang guru harus mengaplikasikan RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif. Penulis menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun peneliti akan diserahkan kepada penguji mata pelajaran di sekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang peneliti susun dapat dilihat di lampiran.

#### b. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Observasi dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Penulis melakukan penilaian pada proses pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks

laporan hasil observasi. Untuk menentukan kriteria penilaiannya penulis membuat format penilaian berupa lembar observasi. Adapun format penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Format Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

**Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Sikap**

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Pedoman Penilaian :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

c. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Selain RPP, penulis juga membuat format penilaian untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Isi dan Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model *Jigsaw* di Kelas X SMA Negeri 1 Margaasih Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana	

	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>Bahasa</b>		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
<b>Kemampuan</b>		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
<b>II.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
<b>Bahan Pengajaran</b>		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
<b>Penampilan</b>		
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap siswa	

4.	Kerapihan berpakaian	
<b>Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
<b>Jumlah</b>		
<b>Rata-rata</b>		

**Kriteria Penilaian:**

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

## d. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat diartikan sebagai lembaran yang berisi tugas berupa pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa. Penulis membuat lembar kerja peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Penulis juga memberikan lembar kerja kepada siswa sebelum dan sesudah pembelajaran, dapat juga dikatakan pretes dan postes.

**Tabel 3.4 Format Penilaian Hasil**

No.	Kriteria	Skor	Bobot	Skor Total	Soal
1.	Ketepatan dalam menuliskan isi teks laporan hasil observasi tersebut.	3	6	18	1. Tuliskan isi teks laporan hasil observasi tersebut!
2.	Ketepatan dalam menuliskan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi tersebut meliputi kata benda, kata kerja, kopula, dan kata berafiksasi.	3	8	24	2. Tuliskan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi tersebut meliputi kata benda, kata kerja, kopula, dan kata berafiksasi!
3.	Ketepatan dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi tersebut.	3	6	18	3. Simpulkan isi teks laporan hasil observasi tersebut!
4.	Ketepatan dalam menyimpulkan aspek	3	6	18	4. Simpulkan aspek kebahasaan teks



	kebahasaan teks laporan hasil observasi tersebut.				laporan hasil observasi tersebut!
Jumlah				78	

**Tabel 3.5 Rubrik Penskoran**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Ketepatan dalam menuliskan isi teks laporan hasil observasi tersebut.	Apabila peserta didik menuliskan isi teks laporan hasil observasi tersebut dengan tepat.	Apabila peserta didik menuliskan isi teks laporan hasil observasi tersebut dengan kurang tepat.	Apabila peserta didik menuliskan isi teks laporan hasil observasi tersebut dengan tidak tepat.
2.	Ketepatan dalam menuliskan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi tersebut meliputi kata benda, kata kerja, kopula, dan kata berafiksasi.	Apabila peserta didik menuliskan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi tersebut meliputi kata benda, kata kerja, kopula, dan kata berafiksasi dengan tepat.	Apabila peserta didik menuliskan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi tersebut meliputi kata benda, kata kerja, kopula, dan kata berafiksasi dengan kurang tepat.	Apabila peserta didik menuliskan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi tersebut meliputi kata benda, kata kerja, kopula, dan kata berafiksasi dengan tidak tepat.
3.	Ketepatan dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi tersebut.	Apabila peserta didik menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi tersebut dengan tepat.	Apabila peserta didik menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi tersebut dengan kurang tepat.	Apabila peserta didik menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi tersebut dengan tidak tepat.
4.	Ketepatan dalam menyimpulkan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi tersebut.	Apabila peserta didik menyimpulkan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi tersebut dengan tepat.	Apabila peserta didik menyimpulkan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi tersebut dengan kurang tepat.	Apabila peserta didik menyimpulkan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi tersebut dengan tidak tepat.

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN} (100)$$

### A. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul belum menjadi hasil dan harus diolah karena data ini merupakan data mentah yang diperoleh dari instrumen yang dibuat penulis. Dalam menganalisis data hasil penelitian peneliti menggunakan rancangan analisis data dalam pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Rancangan analisis data dalam pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *jigsaw* dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

**Langkah 1:** Membuat tabel pengodean peserta didik yang diurutkan berdasarkan urutan daftar peserta didik. Sesuai dengan tes yang diberikan yaitu pretes dan postes, penulis pun menggunakan dua kode yang berbeda yaitu (R/X) untuk kode pretes dan (R/Y) untuk kode postes. Penulis menggunakan kode tersebut pada lembar jawaban tes peserta didik. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam proses menganalisis sebuah data yang dilakukan setelah melaksanakan kegiatan penelitian.

**Tabel 3.6 Nama dan Kode Pretes dan Postes  
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Margaasih**

No.	Nama Siswa	Kode Pretes	Kode Postes
1.		P1/X	P1/Y
2.		P2/X	P2/Y
3.		P3/X	P3/Y
4.		P4/X	P4/Y
5.		P5/X	P5/Y

**Langkah II:** Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes

$$\text{Mean Pretes } Mx = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes } My = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\Sigma fx}{N} - \frac{\Sigma fy}{N} \right|$$

### Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

### Langkah IV: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretes dan postes

d : Gain (pretes – postes)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\Sigma d^2$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

### Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

### Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , hipotesis diterima

hasil Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *jigsaw* di kelas X SMA Negeri 1 Margaasih menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (postes). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *jigsaw*.

## **B. Prosedur Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus menyusun langkah-langkah penelitian. Penulis menyusun langkah-langkah penelitian guna untuk memudahkan penulis dalam penelitian dan agar pelaksanaannya berjalan dengan baik. Penulis menggunakan langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut.

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Mencari kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang ingin dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal (pretes) sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan siswa.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan model *jigsaw*.

- e. Memberikan tes akhir (*postes*) setelah selesai pembelajaran.

### **3. Tahap Pelaporan Penelitian**

- a. Mengolah data hasil pembelajaran siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*).  
Menarik kesimpulan.